Rejosari (INFOREJOSARI); Kelompok Tani Sri Rejeki Padukuhan Bedil Kulon, Desa Rejosari, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul kini terus berinovasi, setelah berhasil dengan ujicoba Padi Jenis Invari, Tanaman Refojia dan Tanaman dalam polibeg, kini Kelompok Tani Srirejeki memproduksi Obat Tanaman Herbal PGPR (Plant Growth Promoting Rezobacteria ) dan Parini serta satu lagi saat ini belum dipublikasikan karena masih dalam proses uji coba,

Ketua Kelompok Tani sri Rejeki Manto Sukarno (60) saat ditemua dikediaman pada Sabtu 27/1 menjelaskan bahwa Kelompoknya saat ini memproduksi tiga jenis Obat Tanaman Herbal yaitu PGPR, Parini dan satu lagi baru kita uji coba, untu PGPR berbahan dasar kita membuat bakteri dari tanaman, untuk Parini berbahan dasar Kentang, dan satu lagi yang kita uji coba berbahan dasar nasi, PGPR berfungsi untuk memacu pertumbuhan dan trivologi akan, menekan penyakit, meningkatkanketersediaan nutrisi, memproduksi hormone, menghambat produksi etilen sedang Parini untuk menguatkan batang,merangsan pembuahan, menguatkan buah, mencegah penyakit, semua anggota kelompok sudah memanfaat produk ini dan hasilnya menggembirakan, bahkan saat ini obat herbal tanaman ini sudah banyak dimanfaatkan anggota kelompok lain, kita terus berproduksi dan siap melayani pesanan kepada semua petani, terima kasih kepada BPP, Pendampin, PPL dan pk Lurah atas perhatiannya.

Kepala Desa Rejosari Paliyo, S.Pd merasa bangga dan gembira saat berkunjung ke Kelompok Sri Rejeki, memang Kelompok Tani Sri Rejeki kelompok tani yang maju dan berkembang, kita berharap terus berkarya dan berinovasi untuk kesejahteraan kita semua, terlebih kelompok tani Sri Rejeki dalam satu tahun panen padi hingga tiga kali, apabila saat ini mampu membuat rabuk sendiri dengan obat tanaman herbal, dan hasilnya bagus tanpa rabuk pabrikan, prestasi yang luar biasa, pengeluaran sedikit, produksi meningkat, jelas kesejahteraan petani dapat terwujud, terus maju, semangat, selalu berinovasi dan berkreasi, kita semua berhasil (ply)